

**TINGKAT PENGETAHUAN PERATURAN
PERMAINAN RUGBY 7S TIM PON
ACEH TAHUN 2024**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

oleh

Munzahar AB
20040059



UBBG

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH 2023/2024**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**TINGKAT PENGETAHUAN PERATURAN PERMAINAN
RUGBY7s PON ACEH TAHUN 2024**

Skripsi ini telah di setujui untuk di pertahan kan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Get Sempena Banda Aceh

Banda Aceh, 10 Februari 2025

Tanda Tangan

Pembimbing I : Zulheri Is, M.Pd
NIDN. 1302108903


Pembimbing II : Septi Hariansyah, M. Pd
NIDN. 1315098802

Penguji I : Ahmad Nasriadi, M.Pd
NIDN. 1323118701

Penguji II : Irwandi, S. Pd., M. Pd, AIFO
NIDN. 0126068005

()
()
()
()

Menyetujui
Ketua Prodi Pendidikan Jasmani

()
Irwandi, S. Pd., M. Pd, AIFO
NIDN. 0126068005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

()
FKIP UBRG
Dr. Syarfuni, M. Pd
NIDN: 0128068203

LEMBAR PERSETUJUAN

**TINGKAT PENGETAHUAN PERATURAN PERMAINAN
RUGBY7s PON ACEH TAHUN 2024**

Skripsi ini telah di setujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh 10 Februari 2025

Pembimbing I




Zulheri Is. M.Pd
NIDN. 1302108903

Pembimbing II



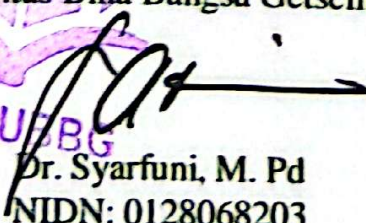
Septi Hariansyah, M. Pd
NIDN. 1315098802

Menyetujui
Ketua Prodi Pendidikan Jasmani



Irwandi, S. Pd., M. Pd, AIFO
NIDN. 0126068005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



FKIP UBBG

Dr. Syarfuni, M. Pd
NIDN: 0128068203

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Nama : Munzahar Ab
NIM : 20040059
Program Studi : S1 Pendidikan Jasmani
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Peraturan Permainan Rugby7s Tim PON Aceh Tahun 2024


Skripsi ini telah di setujui oleh pembimbing untuk di ajukan pada ujian sripsi program sarjana.

Banda Aceh, 10 Februari 2025


Pembimbing I

Pembimbing II


Zulheri Is. M.Pd
NIDN. 1302108903


Septi Hariansyah, M. Pd
NIDN. 1315098802

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani


Irwandi, S. Pd., M. Pd, AIFO
NIDN. 0126068005

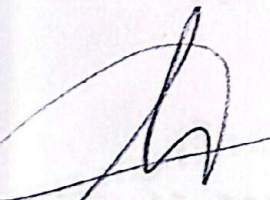
LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Munzahar AB
NIM : 20040059
Program Studi : Pendidikan Jasmani
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Peraturan Permainan Rugby7s TIM
PON Aceh Tahun 2024

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.


Pembimbing I,

Banda Aceh, 12 Desember 2024
Pembimbing II,


Zulheri Is. M.Pd
NIDN. 1302108903


Septi Hariansyah. M.Pd
NIDN. 1315098802

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Jasmani


Irwandi S. Pd. M.Pd. AIFO.
NIDN. 0126068005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya beridentitas di bawah ini:

Nama : Munzhar Ab
NIM : 20040059
Program Studi : S1 Pendidikan Jasmani

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini di kutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari prodi ataupun Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

Banda Aceh, 10 Februari 2025



Munzhar AB

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah Swt. Dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tingkat Pengetahuan Peraturan Permainan Rugby 7s Tim PON Aceh Tahun 2024”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Shalawat dan salam dihantarkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. Mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di Yaumil akhir nanti, Aamiin.

Penulis tentu banyak mengalami hambatan sehingga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Yang paling terkasih orang tua saya, yaitu Iunda Syarifah dan Ayahanda Abu Bakar.
2. Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si, M.Si selaku Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah memberikan kesempatan arahan selama pendidikan.
3. Dr. Syarfuni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama Pendidikan
4. Irwandi, S.Pd., M.Pd. AIFO. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Zulheri, Is, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini.
6. Septi Hariansyah, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang di tengah-tengah kesibukannya telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini mulai dari awal sampai akhir.
7. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa Getsempena. Terutama Bapak dan Ibu dosen Prodi

Pendidikan Jasmani yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik dan membimbing penulis selama perkuliahan.

ABSTRAK

Munzahar AB, AB 2024. Tingkat Pengetahuan Peraturan Permainan Rugby7s Tim PON Aceh Tahun 2024 Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univesitas Bina Bangsa GetSempena. Pembimbing: (1) Zulheri Is, M.Pd (2) Septi Hariansyah, M.Pd

Provinsi Aceh yang sudah terbentuk sebuah tim rugby pada tahun 2018, dan juga sudah mengikuti event seperti KEJURNAS U21 di Yogyakarta tahun 2018 dan PRAPON di Bali pada tahun 2019 dan pada tahun 2024 Rugby Aceh juga akan ikut serta dalam event Pekan Olaharga Nasional yang akan di selenggarakan di Aceh-Sumut. tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa tinggikah Tingkat Pengetahuan Tentang Peraturan Permainan Rugby7s Tim PON Aceh Tahun 2024 menjelang pekan olahraga nasional tahun 2024 di Aceh-Sumut. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah atlet Rugby Aceh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan angket dengan tipe soal pilihan ganda adalah “bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat mengemukakan bahwa dalam tes objektif, tipe pilihan ganda dan banyak mengungkapkan aspek pemahaman”. Mengacu pada pendapat para ahli, maka jenis tes objektif yang digunakan pada penelitian ini adalah pilihan ganda (*multiple choice*) dan data dokumentasi

Data diolah menggunakan statistik dalam bentuk perhitungan nilai rata-rata dan persentasae. Berdasarkan hasil analisis data tentang Tingkat Pengetahuan Peraturan Permainan Rugby7s Tim Rugby7s Tim PON Aceh Tahun 2024, maka Berdasarkan hasil analisi data tentang Tingkat Pengetahuan Peraturan Permainan Rugby7s Tim PON Aceh Tahun 2024, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peraturan permainan Rugby7s Tim PON Aceh Tahun 2024 adalah termasuk katagori sangat baik, dengan nilai 81,38 dengan rincian, Tingkat pengetahuan Atlet Tim Rugby Aceh tentang peraturan dalam lapangan permainan Rugby7s Termasuk katagori Baik dengan nilai 79,16 dengan rincian 42% sangat baik dan 58% baik, Tingkat pengetahuan Atlet Tim Rugby Aceh tentang pelanggaran (*foul*) dalam permainan Rugby7s termasuk katagori baik dengan nilai 77,5 dengan rincian 34% sangat baik, 5% baik dan 16 % cukup baik, Tingkat pengetahuan Atlet Tim Rugby Aceh tentang memulai kembali permainan Rubgy7s termasuk katagori sangat baik dengan nilai 87,5 dengan rincian 75% sangat baik dan 25% baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, peraturan permainan, Rugby7

ABSTRACT

Munzahar AB, AB 2024. *The Knowledge Level of Rugby7s Game Rules Among the Aceh PON Team in 2024.* Thesis, Physical Education Study Program, Department of Sports Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bina Bangsa GetSeumpena University. Advisors: (1) Zulheri Is, M.Pd, (2) Septi Hariansyah, M.Pd.

The province of Aceh established a rugby team in 2018, which has since participated in events such as the U21 National Championship in Yogyakarta (2018) and the Pre-PON in Bali (2019). In 2024, the Aceh Rugby team will compete in the National Sports Week held in Aceh-North Sumatra. This study aims to assess the level of knowledge among the Aceh PON Rugby team regarding the Rugby7s game rules in preparation for the 2024 National Sports Week in Aceh-North Sumatra. This research employs a qualitative descriptive approach, specifically a descriptive research type. The participants are Aceh Rugby team athletes, with data collected through a questionnaire that includes multiple-choice questions, allowing only one correct or most accurate answer to assess the level of understanding. Based on expert recommendations, the objective test type used in this study is multiple-choice, supplemented by document analysis.

The data were processed using statistical calculations, presented as average scores and percentages. The analysis of the data on the knowledge level regarding Rugby7s game rules among the Aceh PON Rugby team in 2024 indicates that the team's knowledge level is classified as very good, with an average score of 81.38. A breakdown of the scores reveals that the athletes' knowledge of on-field rules is categorized as good, with a score of 79.16 (42% very good and 58% good). Knowledge of fouls in the game is also categorized as good, scoring 77.5 (34% very good, 5% good, and 16% fairly good). Lastly, knowledge of restarting play is rated very good, with a score of 87.5 (75% very good and 25% good).

Keywords : Knowledge, game rules, Rugby7s

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga saat ini menjadi sebuah trend atau gaya hidup bagi sebagian besar masyarakat umum, bahkan hingga menjadi sebuah kebutuhan mendasar dalam hidup. Olahraga menjadi kebutuhan yang sangat penting karena tidak terlepas dari kebutuhan mendasar dalam melaksanakan aktivitas gerak sehari-hari. Olahraga sendiri pada dasarnya merupakan serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan gerak, serta bertujuan untuk mempertahankan, dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang NO 3 Tahun 2005 pasal 1 ayat 4 tentang Sistem Keolahragaan Nasional juga menjelaskan bahwa : “olahraga adalah kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina,serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial”.

Olahraga merupakan kebutuhan hidup manusia, apabila seseorang melakukan olahraga dengan teratur, hal itu akan membawa pengaruh yang baik terhadap perkembangan jasmaninya (doty, 2015:1). Oleh karena itu Seseorang melakukan aktivitas olahraga memiliki tujuan untuk menjaga kebugaran tubuh dan menjaga kesehatan tubuhnya setelah sebelumnya melakukan kegiatan atau aktivitas yang menyebabkan kebugaran tubuh dan kesehatan menurun. Olahraga termasuk kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi, dengan berolahraga seseorang telah memenuhi kebutuhan jasmani, banyak manfaat yang diperoleh melalui olahraga. Selain tubuh menjadi bugar, kesehatan tubuh akan tetap terjaga.

Secara sederhana olahraga dapat dilakukan oleh siapapun, kapanpun dimanapun, tanpa memandang dan membedakan jenis kelamin, suku, ras, dan lainnya. Hakikat olahraga adalah sebagai refleksi kehidupan masyarakat suatu bangsa (Toho Cholik Mutohir 2017:23). Dan menurut (Jane Ruseski 2016:396) mengatakan bahwa dengan berolahraga atau melakukan aktifitas fisik yang teratur dapat mengurangi resiko penyakit kronis, mengurangi stress dan depresi, menjaga kesejahteraan emosional, tingkat emosional, tingkat energi, kepercayaan diri dan aktivitas sosial. Menurut definisi tersebut dapat diartikan bahwa olahraga bisa menjadi bagian yang paling penting di dalam menjaga kesehatan tubuh dalam kehidupan sehari hari individu.

Rugby merupakan permainan yang menyerupai sepak bola yang dimainkan oleh orang Yunani Kuno bernama Epikuros. Perancis menyebutnya "La Soule" atau "Chole" (yang kasar dan kekasaran permainan cross country). Inggris bermain permainan "Fute" bola selama 1100. Sekolah berasrama Inggris telah mengembangkan varian permainan mereka sendiri dan membentuk Liga Rugby, seperti Eton Wall Game.

Menurut Sulistyowati (2019:5) mengemukakan "Pada tahun 1750 dan 1859 permainan sepak bola yang dimainkan di Rugby School diperbolehkan memegang bola, tetapi tidak diperbolehkan untuk berlari dengan membawa bola di tangan mereka ke arah tujuan. Tidak ada batasan tetap jumlah pemain tiap sisi dan kadang-kadang ada ratusan pemain yang mengambil bagian dalam permainan, mereka bergulir sangat besar. Hal ini menyebabkan luka dan cedera para pemainnya. Antara tahun 1859-1869 permainan Ini mengalami perubahan, di mana perubahan ini diawali oleh peristiwa

yang terjadi di Rugby School Inggris. William Webb Ellis seorang mahasiswa di Inggris telah melanggar peraturan setempat dengan berlari ke depan dengan bola di tangan dalam sebuah pertandingan pada tahun 1823. Namun pelanggaran yang dilakukan Ellis tidak mendapat protes dari pemain-pemain yang lain. Jenis permainan sepak bola di Rugby School ketika itu tidak seperti sepak bola sekarang ini, tapi permainan dengan aturan campuran antara sepak bola dan rugby. Dalam aturannya memegang bola dilarang kecuali bola melayang dan pemain diperbolehkan menangkap bola tersebut. Setelah menangkap bola, dia akan berdiri diam, begitu juga semua pemain lain, dan memiliki pilihan untuk menendang bola ke mana pun atau meletakkannya di tanah dan menendang ke gawang pada peristiwa ini lahir olahraga rugby” . Perlu dicatat bahwa pada hari-hari di Sekolah Umum Inggris murid-murid sering mengembangkan peraturan mereka sendiri permainan sepak bola yang mereka mainkan.

Pada tahapan berikutnya justru timbul pemikiran untuk mengembangkan suatu pola permainan baru, yang membolehkan menangkap dan membawa bola dengan tangan seperti yang dilakukan William Webb Ellis ketika itu, Inilah yang kemudian populer dengan sebutan The Rugby Game. Tak lama sesudah itu Victoria menetapkan peraturan tertulis untuk olahraga yang semula hanya melibatkan kesepakatan lokal, dan anak laki-laki dari Sekolah Rugby menghasilkan peraturan yang pertama ditulis untuk versi olahraga mereka pada tahun 1870. Pengaruh kepala sekolah Rugby's Dr. Thomas Arnold mulai dirasakan di semua sekolah berasrama lain, dan penekanannya pada olahraga sebagai bagian dari pendidikan yang seimbang secara alamiah mendorong adopsi umum aturan rugby di seluruh negeri dan akhirnya dunia. Itulah

awal mula dari munculnya permainan Rugby yang sekarang. Dua abad kemudian, Rugby telah berevolusi menjadi salah satu olahraga populer di dunia, dimana jutaan orang bermain, menyaksikan, dan menikmati permainan Rugby, akan tetapi di Indonesia olahraga ini masih belum populer seperti di Negara-negara Eropa dan Amerika. Belakangan ini Rugby mulai menjelma di Indonesia dan sudah banyak yang mulai mengenal permainan Rugby. Bahkan banyak juga yang sudah membentuk tim-tim rugby di Indonesia, seperti Jakarta, Jawa barat, Jawa timur, Kaltim, Sumut, Sumsel, Banten, Yogyakarta, Jawa Tengah, Bali, Papua dan juga termasuk di provinsi Aceh yang sudah terbentuk sebuah tim rugby pada tahun 2018, dan juga sudah mengikuti event seperti KEJURNAS U21 di Yogyakarta tahun 2018 dan PRA PON di Bali pada tahun 2019.

Meskipun masih baru, Tim Rugby Aceh sudah menduduki peringkat 3 se Indonesia dan rugby U21 Aceh di peringkat 8, saat ini Provinsi Aceh sedang melaksanakan training center (TC) dengan jadwal latihan dua belas kali pertemuan dalam seminggu adapun hari latihan yaitu senin, selasa, rabu, kamis, jum'at dan sabtu.

Dua tahun belakangan ini tim rugby aceh juga telah mengantongi perunggu dalam rangka kejuaraan terbesar di Indonesia tingkat nasional yaitu PON Papua (Pekan Olahraga Nasional) tahun 2021. Saat ini tim rugby masih latih oleh Septi Hariansyah dan Rahmad Arieska sebagai asisten pelatih tim putra.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan sejak 12 september 2023 hingga sampai saat ini terlihat bahwa, pada saat dilakukan program game disetiap hari sabtu. Terlihat masihh banyak atlet atau pemain tim rugby putra belum menguasai peraturan-peraturan sehingga banyak terjadi pelanggaran yang menyebabkan dapat merugikan

tim rugby aceh putra. Selain itu berdasarkan hasil wawancara ke beberapa atlet tim rugby putra mereka menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan tentang peraturan-peraturan permainan rugby, hal ini disebabkan karena kurang atau minimnya penjelasan serta pembahasan tentang keseluruhan peraturan rugby yang ada, selama ini mereka hanya fokus membahas tentang teknik permainan rugby daripada peraturan permainan rugby. Oleh karena itu peneliti mengangkat permasalahan tersebut dalam penyusunan skripsi yang berjudul **“Tingkat Pengetahuan Peraturan Permainan Rugby 7s Tim PON Aceh Tahun 2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diambil maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa tinggikah Tingkat Pengetahuan Peraturan Permainan Rugby 7s Tim PON Aceh Tahun 2024?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa tinggikah Tingkat Pengetahuan Peraturan Permainan Rugby 7s Tim PON Aceh Tahun 2024 menjelang pekan olahraga nasional tahun 2024 di Aceh-Sumut.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ialah suatu faedah yang dapat diambil oleh pihak-pihak tertentu. maka oleh karena itu, manfaat penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu:

1.4.1 secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai Tingkat Pengetahuan Peraturan Permainan Rugby 7s Tim PON Aceh 2024.

1.4.2 Secara praktis

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi syarat S1 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Universitas Bina Bangsa Getsempena, menambah pengetahuan mahasiswa terhadap pentingnya memahami peraturan tentang olahraga- olahraga yang masih baru seperti Rugby. Menambah minat dan antusias mahasiswa terhadap permainan Rugby. Penelitian ini berguna sebagai evaluasi diri kepada pelatih dan cara melatih sehingga dapat menjadikan tim Rugby Aceh menjadi lebih baik lagi. Menambah materi khususnya teoritik mengenai peraturan Rugby 7s agar seluruh anggota dapat mengerti akan peraturan. Menjadi acuan seberapa jauh pengetahuan akan peraturan permainan rugby 7s, sehingga menjadi acuan untuk terus menggali dan belajar akan peraturan permainan rugby, sehingga tidak tertinggal dengan tim-tim Provinsi lainnya yang ada di Indonesia yang berguna untuk menghadapi PON Aceh-Sumut tahun 2024 dan event-event lainnya.